

Impementasi Nilai–Nilai Pancasila terhadap Kehidupan di Era Globalisasi

Larasati Dewi¹, Dinie Anggraeni Dewi²

^{1,2} Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: larasatidewi28upi.edu@upi.edu¹, anggraenidewidhinie@upi.edu²

Abstrak

Pancasila yaitu merupakan ideologi bangsa Indonesia yang di jadikan sebagai pedoman hidup dalam bangsa dan Negara Indonesia. Serta pancasila sebagai titik sentral, titik sentral adalah kedudukan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Pada era di tengah globalisasi yang terjadi saat ini adanya penyimpangan terhadap karakter bangsa dan yang terbilang belum mencerminkan suatu bangsa. Globalisasi yaitu membawa perubahan – perubahan yang terjadi dalam tatanan dunia internasional yang pengaruhnya langsung pada adanya perubahan – perubahan di berbagai Negara. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai implementasi nilai-nilai pancasila terhadap kehidupan di era globalisasi. Dimana masyarakatnya terbawa oleh arus globalisasi dan banyak yang sudah melupakan nilai – nilai dari pancasila. Dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Indonesia kerap tidak menerapkan nilai – nilai pancasila di tengah era globalisasi ini dan sudah lupa akan kandungan dari pancasila padahal pancasila merupakan suatu sistem nilai yang merupakan satu kesatuan dan tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan berbangsa san serta bernegara.

Kata kunci: *Pancasila, Globalisasi, Nilai–Nilai Pancasila*

Abstract

Pancasila is the ideology of the Indonesian nation which is used as a way of life in the nation and state of Indonesia. As well as Pancasila as the central point, the central point is the position of Pancasila as the way of life of the Indonesian people. In the era in the midst of globalization that is happening today, there are deviations from the character of the nation and which do not reflect a nation. Globalization is bringing about changes that occur in the international world order which have a direct influence on the changes in various countries. The purpose of this research is to provide an understanding of the implementation of Pancasila values on life in the era of globalization. Where the people are carried away by the flow of globalization and many have forgotten the values of Pancasila. In everyday life, Indonesian people often do not apply the values of Pancasila in the midst of this globalization era and have forgotten the content of Pancasila even though Pancasila is a value system that is one unit and cannot be separated in the life of the nation and state.

Keywords : *Pancasila, Globalization, Pancasila Values*

PENDAHULUAN

Pancasila yaitu adalah merupakan ideologi, dan dasar Negara, serta menjadi pandangan hidup bagi masyarakat Indonesia. Dan pancasila juga menjadi pedoman dalam hidup bagi masyarakat Indonesia yaitu dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat, dan berbangsa, serta bernegara yaitu menjadi cita – cita yang di gapai dan terkandung di dalam proklamasi kemerdekaan. Nilai – nilai yang terkandung ke dalam pancasila merupakan hasil dari nilai – nilai leluhur yang di ambil dari berdasarkan budaya Negara bangsa Indonesia dan serta nilai – nilai dasar yang di anggap tidak akan berubah dengan seiring waktu yang berjalan. Namun pada saat ini mengalami perubahan yang sangat besar karena adanya globalisasi sehingga membuat guncangan pada yang sudah di perjuangkan oleh para

pendahulu bangsa. Di era globalisasi yaitu membawa perubahan – perubahan yang sangat besar bagi Negara dengan segala perubahannya yaitu dapat di anggap memengaruhi pola sikap, serta pola pikir dan bahkan pola tindak yaitu pada generasi muda dalam hal untuk menanggapi berbagai permasalahan dalam kebangsaan yang terjadi (Idi, 2015).

Semua Negara di dunia mengalami pengembangan yang pesat dari bidang kehidupan yaitu dengan adanya era globalisasi. Masuknya era globalisasi ke dunia menjadikan bangsa dunia menjadi tidak memiliki batas. Globalisasi juga memberikan dua dampak yaitu dampak positif dan juga dampak negatif saat ini kondisi bangsa yaitu mencerminkan tentang adanya penyimpangan dari Pancasila karena tidak sesuai dengan yang seharusnya terjadi. Tetapi masih adanya upaya dari pelurusan kembali terhadap nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pada kelangsungan hidup Negara dan bangsa Indonesia pada era globalisasi mengharuskan masyarakat untuk melestarikannya nilai – nilai yang ada di Pancasila karena agar generasi penerus bangsa Indonesia tetap dapat menghayati serta mengamalkannya agar nilai – nilai dari intisari leluhur sehingga tetap terjaga serta menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia.

Globalisasi yaitu menyebabkan adanya persoalan kepada bangsanya sendiri, adanya dampak positif dan dampak negatif. Meskipun adanya dua dampak tapi lebih banyak menonjol yaitu adalah dampak negatifnya sehingga yang di serap oleh anak bangsa yaitu sesapan hal negatifnya sehingga menyebabkan adanya pergeseran pada kelima nilai yang terkandung dalam Pancasila . nilai Pancasila yang telah di jaga oleh para leluhur yang menciptakan nilai dari kandungan Pancasila. Globalisasi seperti yang telah di ketahui akan memungkinkan setiap individunya dalam melakukan akulturasi pada budaya. Pada budaya dalam suatu masyarakat yang telah di modifikasikan dengan budaya luar sehingga menyebabkan terjadinya aktivitas pada kontak sosial dengan budaya lain sehingga berdampak pada munculnya proses akulturasi.

Globalisasi di sebut sebagai suatu yang tidak mungkin untuk di hindari oleh masyarakat dunia dan khususnya yaitu kepada masyarakat Indonesia. Globalisasi juga membawa perubahannya tidak sedikit pasti membawa dampak yang langsung terhadap kehidupan di dunia internasional di dalam setiap Negara. Sedangkan Menurut Sholahudin (2019) Di era globalisasi yaitu terdapat batas-batas dan sekat-sekat yang bersifat fisik diantaranya wilayah dan geografis. Adapun yang bersifat non-fisik diantaranya budaya, nilai, dan norma, masyarakat yang semakin terkikis bahkan sampai berganti satu sistem nilai, norma, dan budaya global. Adapun ciri-ciri globalisasi yang dipaparkan oleh Kinapti (2019) yaitu adanya kemajuan dalam teknologi semua aspek, adanya interaksi dan pertukaran budaya secara tidak langsung, sektor ekonomi negara yang saling membutuhkan, serta munculnya berbagai permasalahan. Dampak dari globalisasi tak hanya mengarah pada lembaga, tetapi mengarah ke setiap orang atau kelompok pada kondisi tertentu yang memaksakan agar dapat menyesuaikan diri dengan polarisasi dan budaya global.

Arus globalisasi semakin marak serta kuat sehingga tidak dapat di hentikan serta membuat banyak perubahan yaitu dalam bagian – bagian yang ada dalam tatanan kehidupan manusia yang ada di seluruh dunia, salah satunya yaitu Negara Indonesia. Globalisasi yaitu sangat mempengaruhi tatanan kehidupan, dan tatanan kehidupan itu juga tidak terlepas dari masyarakat jadi globalisasi sangat mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat. Aspek yang terpenting yaitu masyarakat karena pengaruh yang di hasilkan dari globalisasi yaitu dengan di tentukan dari penerimaan dan tanggapan dari masyarakat. Pancasila merupakan sebagai sesuatu dasar yang terpenting bagi bangsa Indonesia. Dan juga Pancasila adalah merupakan dasar dari filsafat, filsafat ini merupakan salah satu tatanan yang berisikan nilai sehingga Pancasila pada dasarnya yaitu adalah satu kesatuan.

Adanya masalah yang muncul serta ancaman yang muncul bagi Negara Indonesia dari adanya pengaruh globalisasi terhadap adanya pengaruh globalisasi terhadap adanya tatanan Negara, tetapan Negara merupakan sesuatu ancaman besar sehingga tidak bisa di anggap remeh. Karena pengaruh negatif dari luar dan masuk ke dalam Indonesia sehingga berdampak pada karakter bangsa. Sehingga permasalahan ini berdampak kepada kehidupan masyarakat sehingga melupakan jati diri bangsanya serta menjunjung tinggi

pada nilai – nilai pancasila sebagai bentuk dari warga Negara yang baik. Pancasila adalah suatu moral dan suatu pergaulan hidup Antara manusia Indonesia yang tanpa memandang tingkatnya, dan tanpa memandang akan kekurangan, serta tanpa memandang status sosialnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau studi pustaka yang diambil dari sumber-sumber seperti buku, artikel, jurnal ataupun karya tulis ilmiah yang tentunya dapat dipertanggungjawabkan dan relevan dengan topik penelitian. Pada bagian ini juga terdapat konsep serta teori-teori yang digunakan berdasar pada literatur dari sumber yang sudah ada. Karena memakai metode studi pustaka, proses pengumpulan data dan analisis data hanya berdasar pada buku, artikel, dan jurnal . Sehingga diharapkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka ini dapat mempermudah penulis untuk menyelesaikan apa yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Pancasila yaitu sebagai ideologi Negara, ideologi Negara juga memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk memelihara persatuan Negara. Ideology menurut istilah yaitu berasal dari dua kata, kata “idea” yang mempunyai arti gagasan atau konsep, dan “logos” yaitu mempunyai arti ilmu. Kata idea yaitu berasal dari bahasa Yunani yaitu “eidos” yang artinya yaitu bentuk, serta ada juga kata “idein” yang mempunyai arti yaitu melihat. Maka dari itu, secara harafiah nya ideologi yaitu berarti ilmu, pengetahuan – pengetahuan dasar, dan juga cita – cita yang bersifat tetap yang harus di capai, sehingga cita –cita yang bersifat tetapi itu seharusnya di capai , dan juga sekaligus merupakan dasar , serta juga pandangan atau faham (Kalean dalam Asmaroini 2017).

Pancasila sebagai ideologi yaitu persatuan budaya yang di kembangkan secara alami yaitu dalam kehidupan dan bukan dengan adanya paksaan , dalam arti yaitu pancasila sudah menjadi darah daging dalam kehidupan sehari – hari bangsa Indonesia . adanya kekuatan ideologi yaitu tergantung pada kualitas dimesinya, terdapat tiga dimensi yaitu dimensi realita, dimensi idealisme , dan dimensi fleksibilitas atau juga di sebut dengan dimensi pengembangan. Pada kualitas tiga dimensi ini yang dimiliki oleh ideologi itu di (Asatawa , 2017) yaitu adalah:

1. Dimensi realita

Dimensi realita yaitu nilai – nilai dasar yang ada pada ideologi itu mencerminkan suatu kenyataan dalam kehidupan masyarakat. Nilai dasar ideology tersebut paling tidak telah mencerminkan kenyataan masyarakat pada kelahirannya.

2. Dimensi idealisme,

Dimensi idealisme yaitu nilai dasar yang mengandung kualitas ideologi dapat memberikan harapan masyarakat untuk masa depan yang lebih baik yaitu dengan melalui pengalaman dalam kehidupan sehari – hari

3. Dimensi fleksibilitas atau dimensi pengembangan

Dimensi fleksibilitas yaitu adalah kemampuan ideologi dalam mempengaruhi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat. Mempengaruhi yaitu berarti ikut berpartisipasi dalam proses perkembangan zaman dengan tidak menghilangkan jati diri ideologi tersebut yang tercermin dalam nilai dasar.

Ideologi sebagai pancasila yaitu bukan hasil dari pemikiran seseorang maupun kelompok orang tetapi pancasila yaitu mengadopsi dari nilai adat istiadat, serta nilai kebudayaan, dan juga nilai religius yang menjadikan sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dari sebelum terbentuknya Negara.

Pancasila yaitu sebagai ideologi nasional mengatasi paham perseorangan, yaitu dari golongan, suku, dan juga bangsa dan agama. Maka dari itu dinamakan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yaitu memiliki arti berbeda – beda tetapi tetap satu jua. Bhinneka Tunggal Ika yaitu di terapkan untuk seluruh masyarakat Indonesia dalam kesatuan yang utuh. Pancasila

sebagai ideologi terdapat memiliki upaya yaitu untuk menempatkan kepentingan bangsa dan Negara dalam kedudukan utama di atas kepentingan yang lainnya (asmaroini, 2017)

Nilai – Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila

Adanya nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila yaitu akan mengajarkan tentang cara berpikir serta bertindak dengan di sesuaikan menurut ideologi negara (Damanhuri, dkk 2016). Terdapat lima kandungan nilai –nilai yang terkandung yaitu pada sila pertama ketuhanan yang maha esa, sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab, sila ketiga persatuan Indonesia, sila keempat kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Terdapat nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila yaitu, Antara lain:

1. Sila pertama, Ketuhanna Yang Maha Esa sila pertama dalam kandungan sila ini yaitu adalah sebagai manusia yang di ciptakan oleh tuhan yang maha esa kita wajib menjalankan perintahnya dan serta menjauhi larangannya . seluruh warga Negara Indonesia yaitu berkah dalam memeluk agama yang di percaya oleh masing – masing serta wajib menjalankan perintah yang di perintahkan dalam agamanya. Serta dalam sila ini masyaratkan bisa membangun jiwa toleransi Antara umat beragama dan juga saling menghargai agama masing – masing dan juga menghargai seluruh mahluk yang di ciptakan oleh tuhan yang maha esa, menghargai itu bukannya hanya untuk manusia melainkan semua mahluk ciptaan tuhan yaitu seperti hewan dan tumbuhan. Hal ini berguna bagi lingkungan karena manusia menjaga lingkungan serta memiliki rasa bersyukur atas kepercayaan kepada sang penciptannya .
2. Sila kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab
Sila kedua dalam kandungan yang terdapat pada sila ini adalah sebagai manusia yaitu mempunyai derajat yang sama dalam sesama manusia di dalam lingkungan masyarakat dan juga di dalam mata hukum. Pancasila yaitu mengandung nilai humanis yaitu masyarakat di Indonesia akan menjadi berdamai namun apabila masyarakat Indonesia selalu menerapkan kandungan dari sila kedua dalam kehidupannya sehari – hari. Karena sila ini lebih menekankan pada aspek sosial, aspek sosial yaitu dalam memiliki prinsip mencintai sesama manusia dan setiap manusia memiliki derajat yang sama tanpa melihat agama, ras, suku, dan serta golongan.
3. Sila ketiga, persatuan Indonesia
Sila ketiga kandungan nilai pada sila ini adalah nilai – nilai persatuan. Artinnya yaitu persatuan bahwa Negara Indonesia itu tedak akan terpecah belah atau tidak akan terpecahkan . karena Negara Indonesia memiliki banyak pulau yaitu dengan arti Negara indosia memiliku jutaan manusia yang tinggal dan hidup di Indonesia. Apabila tidak di di persatukan nya tidak di tekankan maka Negara Indonesia tidak akan damai, hal ini perlu di kembangkannya rasa cinta tanah air, serta rasa cinta pada bhineka tunggal ika.
4. Sila, keempat, kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
Sila keempat kandungan nilai pada sila ini adalah kebersamaan atau kerjasama dalam hal mengambil sesuatu keputusan dengan cara menaganinya serta dengan kejujuran yaitu contoh nya seperti para pemimpin di Indonesia perlu memiliki sifat bijaksana dalam hal mengambil keputusan yaitu untuk kebaikan masyarakat bangsa Indonesia . serta sila keempat ini terkandung di dalamnya prinsip – prinsip asasi yaitu kerakyatan, musyawarah dan mufakat , serta demokrasi.
5. Sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
Sila kelima ini kandungan pada sila ini adalah manusia yang selaku individu. Suatu hak di katakana baik apabila sudah sesuai dengan prinsip keadilan masyarakat (Amri, 2018). Makna dari sila ini yaitu menyangkut kepada kehidupan warga Negara Indonesia. Kemakmuran seluruh rakyat yaitu adalah seluruh kekayaan menjadi kemakmuran bersama dengan membantu yang lewah serta melindunginya

Dari kelima kandungan nilai pancasila ini, merupakan berkembangnya perbuatan yang mencerminkan dari sebuah sikap kekeluargaan dan serta gotong royong. Maka dari itu lah di

kembangkannya sikap adil dengan sesama hak dan serta kewajiban dan mengormati hak – hak orang lain (amri,2018).

Globalisasi

Globalisasi yaitu kata globalisasi yang di ambil dari kata global yang mempunyai arti adalah universal. Globalisasi adalah proses sosial yang berakibat adanya pembatasan geografis kepada keadaan sosial budaya yang menjadi kurang penting dan serta menjelema di dalam kesadaran seseorang (nurhaidah, 2015). Globalisasi merupakan pertumbuhan yang sangat cepat dan merupakan saling ketergantungan dengan hubungan antar Negara yang ada di dunia dalam dua hal yaitu hal perdangan dan hal keuangan. sehingga globalisasi dapat di simpulkan bahwa globalisasi yaitu fenomena di dalam kehidupan manusia yang bergerak serta berkembang secara terus dan menerus.

Globalisasi yaitu merupakan sutau gejala yang meleburnya kultur dari dunia yang akibat nya dari sosio cultural antar bangsa yang mendunia. Sehingga globalisasi membuat hubungan antar bangsa pun menjadi semakin dekat. Dan sehingga globalisasi ini sering juga di kaitkan dengan perkembangan dari teknologi informasi, perkembangan dunia yaitu perkembangan dunia dalam ekonomi, perkembangan dunia dalam pemanasan global, dan sebagainya.

Arus globalisasi yang semakin marak sebagai masyarakat tidak bisa menghentikan arus globalisasi yang sedang berkembang karena seiring berjalannya globalisasi sangat erat dengan berekembangan dalam ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi . sehingga dampak dari globalisasi ini tidak dapat di hindari oleh masyarakat. Serta globalisa memberikan dampak positif serta dampak negatif, sehingga masyarakat di Indonesia merasakan dari dampak negatif dari globalisasi. Adapun dampak – dampak dari positif dan negatif yaitu:

1. Dampak positif dari globalisasi
 - a. Semangat berkompetisi, karena arus dari globalisasi mengharuskan masyarakat di tuntut untuk bersaing dalam Negara namun tidak hanya bersaing dalam Negara tetapi masyarakat harus bersaing secara secara internasional dengan Negara lain.
 - b. Mempermudah kenyamanan hidup, karena arus globalisasi menjadi adanya kemandirian dalam bidang teknologi informasi dan transportasi menjadi memudahkan dalam memanjakan Negara.
 - c. Timbulnya sikap toleransi dan solidaritas antar manusia, karean arus globalisasi mempermudah berkembangnya teknologi infomasi sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengakses segala informasi dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
 - d. Globalisasi memberi tawaran baru berupa akses ilmu pengetahuan seluas – luasnya, dalam arus globalisasi ini sangat bermanfaat bagi generasi penurus bangsa atau generasi yang akan datang karena mempermudah dalam mencari ilmu pengetahuan yang berdampak pada Negara yaitu kemajuan Negara.
2. Dampak negative dari globalisasi
 - a. Pergeseran nilai, dalam arus globalisasi karena sesuatu yang baru dari luar secara tidak otomatis diintergrasikan ke dalam kondisi individu atau masyarakat yang menerimanya.
 - b. Pertentangan nilai, dalam arus globalisasi dengan masuknya nilai – nilai baru yang tidak sejalan atau tidak sesuai dengan nilai leluhur dari pandangan hidup masyarakat Indonesia menyebabkan lunturnya nilai dari leluhur bangsa.
 - c. Perubahan gaya hidup (life style), perubahan gaya hidup kearah negatif sangat merugikan Negara seperti hedonis, yang selalu menghambur – hamburkan kekayaan dan konsumtif yaitu contoh nya dalah membeli barang tidak sesuai dengan yang di butuhkan serta individualis.

Implementasi Nilai – Nilai Pancasila Di Era Globalisasi

Dengan adanya Arus globalisasi masyarakat harus mengahapai kenyaataan serta mengakui bahwa pacasila belum mendapatkan kedudukan yang sangat tepat di dalam hati

bangsa Indonesia. Karena pemahaman nilai – nilai pada kandungan pancasila belum benar-benar di pahami dan di hayati oleh bangsa Indonesia yaitu karena terbukti dari banyaknya implementasi budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Maka pancasila itu perlu di tanamkan kembali pada dan khususnya bagi generasi muda yang dalam proses pengembangan dirinya yang akan melakukan pembangunan di indomesia di masa yang akan datang atau di masa depan.

1. Dalam hal sebagai pribadi
seseorang dapat bersikap sebagai hamba tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing yang mampu bersyukur dan mengahrgai ciptaan tuhan yang lainnya, sehingga tercipta keadilan kehidupannya.
2. Dalam hal sebagai anggota keluarga dan masyarakat
Seseorang dapat menempatkan dirinya dengan benar sesuai dengan fungsi dan tuasnya. Harus paham dan mampu menempatkan hak dan kewajiban dalam kbersamaan hidup.
3. Dalam hal sebagai warag Negara
Seseorang harus mampu memahami hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku, mampu membawakan dirinya secara tepat dalam hubungan denga warga lain.

SIMPULAN

Dari penelitian yang saya lakukan, dapat di simpulkan bahwa Pancasila merupakan dasar Negara dan pandangan hidup bagi bangsa Indonesia yang di jadikan sebagai dasar berpirilaku seseorang dalam membangun Negara. Serta pancasila yaitu bukan hanya rumusan, tetapi melainkan lebih dari itu, pancasila perlu di upayakan yaitu untuk di berbagai bidang dalam kehidupan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Arus globalisasi yaitu tidak dapat dihentikan karen adengan segala dampak yang di timbulkan dari globalisasi seharusnya memberikan pengaruh yang positif, tapi pengerauh globalisasi banyak yang menimbulkan pengaruh yang negatif bagi keduanyaan Indonesia. Maka dari itu pembudayaan nilai – nilai pancasila itu perlu di upayakan. Harus bersikap selektif dalam mengikuti perkembangan arus globalisasi karena agar nilai – nilai luhur bangsa Indonesia tetap terjaga.

Sosuli dari segala permasalahan yang terjadi Indonesia yaitu terkait dalam pengalaman pancasila yaitu adalah mempunai ideologi pancasila yang di harapkan mampu untuk membawa banga Indonesia menjadi banga yang lebih bagus. Serta ideologi dapat di harapkan mampu mampu untuk membangkitkan kesadaran dari bangsa . dalam setiap pengambilan keputusan yaitu harus berdasarkan pada ideology Negara Indonesia yaitu adalah pancasila. Agar dal;am pengambilan keputusan yaitu tidak keluar dari aturan serta kaidah Negara indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Asatawa,I.P.A.(2017).PancasilaSebagai Ideologi dalam BerbagaiBidang Kehidupan Bermasyarakat,BerbangsdanBernegara. Makalah Fakultas Peternakan,UniversitasUdayana.
- Amri, S. R. (2018). Pancasila Sebagai Sistem Etika. *Jurnal Voice Of Midwifery*, 8(1), 760-768.
- Asmaroini,A.P.(2017).MenjagaEksistensiPancasiladanPenerapannya bagi Masyarakat diEra Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2),50-64.
- Damanhuri, et al. (2016). Implementasi Nilai –Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 185-198.
- Idi, A. (2015). *Dinamika sosiologis Indonesia: agama dan pendidikan dalam perubahan sosial*. LKIS Pelangi Aksara.
- Kaelan, & Zubaidi, A. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2004). *Pendidikan Pancasila (8th ed.)*. Paradigma.

- Kinapti, T. T. 2019. 4 Ciri-ciri Globalisasi yang Tanpa Disadari Mengubah Kehidupan. Tersedia pada: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3919594/4-ciri-ciri-globalisasi-yang-tanpa-disadari-mengubah-kehidupan>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2021.
- Nurhaidah.danMusa,M.I.(2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(2), 1-14.
- Sholahudin, U. 2019. Globalisasi: Antara Peluang Dan Ancaman Bagi Masyarakat Multikultural. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4(2), hlm 104.
- Lestari EY, Janah M, Wardanai PK. Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *Adil Indones J*. 2019;1(1):20-27.
- Pratiwi, Eka Fauziah & Anggraeni D. Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai Pancasila di Era Globalisasi dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa. *Kontruksi Sos*. 2021;1(7):1-7.
- Sallamah D ;Dewi, Anggraeni D. Peran dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Berkehidupan di Era. *J Penelit Ilmu Hum*. 2021;1(8):4-9.
- Wulandari AD, Dewi DA. Urgensi Membumikan Pancasila Bagi Karakter Penerus Bangsa di Era Globalisasi. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(2018):926-930. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1054>
- Asmaroini AP. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizsh J Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2016;4(2):440. doi:10.25273/citizenship.v4i2.1076
- Zulkarnain. Keadilan Progresif. *Keadilan Progresif*. 2019;11 no.1(1):66. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/KP/article/view/>
- Di K, Derasnya T, Globalisasi A. Universitas muhammadiyah enrekang. 2021;3.
- Arum Sari Nur Hidayat N, Dewi DA. Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. *J Educ Psychol Couns*. 2021;3(Nomer 1):50-57.
- Regiani E, Dewi DA. Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *J Kewarganegaraan*. 2021;5(1):30-38. doi:10.31316/jk.v5i1.1402
- Dewi L, Dewi DA, Furnamasari YF. Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(3):8060-8064.
- Aini Shifana Savitri, Dinie Anggraeni Dewi. Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *Inventa*. 2021;5(2):165-176. doi:10.36456/inventa.5.2.a3549